

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali hubungannya. Menurut I.B Widya Arta Pujana, (2014: 1) Setiap keterampilan berbahasa pada dasarnya merupakan satu kesatuan dan memiliki peranan yang sama penting dalam kegiatan komunikasi, mengingat pada hakikatnya bahasa adalah alat untuk berkomunikasi . Dari empat keterampilan berbahasa tersebut Nur Hidayat, dkk, (2014: 1) mengatakan bahwa membaca mempunyai peranan sosial yang sangat penting dalam kehidupan karena dengan membaca kita dapat merealisasikan berbagai kebutuhan dan dorongan yang tersembunyi dan secara tidak sengaja telah menghubungkan berbagai pemahaman atau wawasan ke dalam situasi kehidupan nyata .

Perkembangan mengenai kondisi membaca masyarakat Indonesia pada lima tahun berikutnya dibuktikan dengan adanya berita yang dilansir harian Sindonews (Sindonews, 3 September 2015) bahwa Ketua Umum Pengurus Pusat Gerakan Perasyarakat Minat Baca (GPMB). Bambang Supriyo Utomo mengatakan rata-rata secara nasional, survei dari Unesco tak sampai satu judul (buku) per orangnya per tahun (yang dibaca). Data-data tersebut menggambarkan bahwa kesadaran masyarakat untuk membaca masih rendah.

Selain itu, bacaan yang dihasilkan dalam setiap kurun waktu dalam sejarah sebagian besar dipengaruhi oleh latar belakang sosial tempatnya berkembang. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa taraf minat baca para mahasiswa dan siswa turut pula menentukan taraf kemajuan masa depan bangsa dan negara. Dengan kegiatan membaca seseorang juga dapat menggali informasi dan membantu dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dalam bentuk lain. Apalagi dalam masyarakat yang berteknologi modern seperti sekarang ini. Seseorang harus banyak membaca agar dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi karena kesulitan dalam membaca merupakan cacat yang serius dalam kehidupan. Dengan demikian kemampuan membaca sangat penting peranannya dalam mempelajari berbagai hal, salah satunya dengan melakukan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman berdasarkan pendapat Farida Rahim dalam Raja Usman (2015:1), bahwa membaca pemahaman seseorang harus mampu menganalisis, mensintesis, mengevaluasi isi bacaan, karena dengan kebiasaan seperti ini siswa akan lebih kreatif, kritis untuk mengetahui isi wacana yang dibacanya. Teori tentang membaca pemahaman di atas menunjukkan bahwa keterampilan membaca mencakup aspek proses yang strategis dan interaktif untuk mengetahui dan mendapatkan pesan atau gagasan yang disampaikan penulis kepada pembaca. selain itu perlunya kegiatan pelatihan keterampilan dengan melatih kecepatan membaca.

Berdasarkan hasil observasi di SMA NEGERI 1 POLLUNG, diketahui bahwa cara mengajar di sekolah tersebut rata-rata masih menggunakan metode ceramah namun, berdasarkan kurikulum 2013 yang menerapkan siswa agar lebih aktif, kreatif, dan inovatif sehingga guru juga harus melakukan beberapa tindakan dan strategi belajar yang berfariatif demi meningkatkan motivasi dan keinginan siswa untuk belajar, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang berfariasi yakni menggunakan jenis metode pembelajaran yang lebih efektif. Salah satu guru bahasa indonesia di SMA NEGERI 1 POLLUNG Membuat strategi pengajaran yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan dan membuat siswa supaya lebih aktif dan kreatif yaitu dengan menerapkan metode membaca yakni SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Oleh karena itu berbagai cara diterapkan untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar sehingga mencapai hasil yang maksimal dengan memberikan cara mengajar yang tidak hanya menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG yang rata-rata berada dibawah KKM, hanya beberapa siswa saja yang nilainya diatas KKM misalnya 80, 85, 90 siswa lain yang memiliki hasil belajar di bawah KKM rata-rata memiliki nilai dibawah 80 seperti 50, 60, 65 dengan demikian berarti hasil yang dicapai belum sesuai harapan. Dalam pembelajaran bahasa indonesia membaca adalah salah satu jenis pembelajaran yang kurang diminati siswa dengan berbagai macam alasan yang dituturkan siswa, sehingga memotivasi guru menerapkan strategi

membaca yang menurutnya lebih efektif dan menarik untuk dilakukan yaitu dengan metode SQ4R. Tujuannya untuk membuat siswa lebih tertarik dan tidak bosan ketika membaca dan mudah untuk memahami isi teks yang dibacanya.

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015:37) Dalam bidang pendidikan terutama pembelajaran, banyak usaha yang dapat dilakukan untuk kegiatan yang sifatnya pembaruan atau inovasi. Inovasi dalam pembelajaran antara lain dalam hal model, strategi pendekatan, metode, teknik, dan media pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa adalah model pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Nurhasanah, dkk (2013:113) SQ4R merupakan salah satu model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar berpikir, memecahkan masalah, belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan, konsep dan keterampilan. Sedangkan menurut Rustina (2014:19) dalam model pembelajaran SQ4R terkandung penguasaan pembendaharaan kata, pengorganisasian bahan ajar, dan pengaitan yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Ebih (2015:24) model SQ4R (*Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) siswa akan belajar untuk memilih poin-poin yang penting dengan cepat, mengingat lebih banyak materi serta mampu meninjau ulang catatan dengan lebih cepat dan mudah. Model pembelajaran SQ4R oleh Thomas (dalam Umbara, 2016:236) merupakan salah satu strategi membaca yang dapat mengembangkan keterampilan Membaca. Hal yang sama

dikemukakan oleh Herlina (2016:31) model pembelajaran SQ4R merupakan salah satu bagian strategi elaborasi yang penggunaannya untuk membentuk kebiasaan siswa berkonsentrasi dalam membaca, melatih kemampuan membaca cepat, melatih daya peramalan berkenaan dengan isi bacaan dan mengembangkan kemampuan membaca kritis dan komperhensif.

Dengan demikian dari beberapa pendapat para ahli tersebut, penulis menarik kesimpulan bahwa model pembelajaran SQ4R adalah strategi membaca yang dapat mengembangkan metakognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara bersama-sama dengan cermat. Adapun langkah-langkah dalam mengaplikasikan model SQ4R menurut Thomas dan Robinson (dalam Umbara 2016: 236) adalah sebagai berikut:

- 1) *Survey* adalah aktivitas atau meneliti atau mengidentikasi seluruh teks.
- 2) *Question* adalah aktivitas menyusun atau membuat pertanyaan yang relevan dengan teks.
- 3) *Read* adalah aktivitas membaca teks secara aktif untuk memberi jawaban atas pertanyaan pada permasalahan yang telah disusun.
- 4) *Reflect* adalah aktifitas memikirkan contoh-contoh atau membuat bayangan material ketika sedang membaca.
- 5) *Recite* adalah aktifitas menghafal dan memahami semua hubungan konsep-konsep yang telah diketahui sebelumnya dan langkah penyelesaian yang merupakan jawaban atas pertanyaan pada permasalahan yang telah ditentukan.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia bahan bacaan semakin banyak dan bertambah sehingga wawasanpun semakin meningkat, sesuai dengan standar kompetensi di kelas XI SMA yakni memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai, dengan kompetensi dasar mampu menemukan gagasan utama dalam teks, maka teks yang dipilih dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi.

Emilia (via Fajri, 2014: 2) menjelaskan bahwa teks eksplanasi bisa dikatakan lebih rumit daripada teks-teks lain karena merupakan gabungan dari berbagai jenis teks seperti deskriptif, prosedur, argumentasi, dan eksposisi. Oleh karena itu, pembelajaran memahami teks eksplanasi merupakan fokus dalam penelitian ini. Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi tentang proses `mengapa` dan `bagaimana` kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Menurut Restuti (2013:85) mengatakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial. Pemilihan teks tersebut didasarkan alasan bahwa teks eksplanasi merupakan karangan nonfiksi yang paling banyak muncul pada teks wacana setiap pelaksanaan ujian, salah satunya ujian nasional.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan metode yang diterapkan guru di SMA NEGERI 1 POLLUNG maka peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk menganalisis metode yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia tersebut apakah memiliki dampak yang bagus atau semakin buruk terhadap kemampuan siswa maka peneliti tertarik untuk mengadakan

penelitian dengan judul “**Analisis Penerapan Metode SQ4R (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, and Review) terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018.**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan?
2. Mengapa minat dan motivasi siswa untuk membaca masih kurang?
3. Apakah kemampuan siswa dalam memproduksi teks bacaan sudah meningkat?
4. Apakah jenis metode pembelajaran yang digunakan guru saat proses belajar membaca?
5. Bagaimana tindakan guru untuk meningkatkan motivasi membaca siswa?
6. Apa media yang digunakan guru untuk mendorong semangat siswa dalam membaca teks?
7. Apa yang akan dilakukan guru untuk meningkatkan metode pembelajaran yang sudah diterapkannya pada proses pembelajarannya?
8. Bagaimana pengaruh yang terjadi pada siswa setelah guru mengajar menggunakan metode yang diajarkan?

9. Apa manfaat metode yang digunakan guru terhadap kemampuan pemahaman siswa?
10. Apakah siswa mampu menerima pengajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran guru?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian ini mencapai sasaran hasil yang maksimal. Batasan masalahnya adalah “analisis penerapan metode SQ4R (*survey, question, read, reflect, recite, review*) terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018”. Alasan pembatasan masalah ini adalah untuk melihat kemampuan siswa SMA NEGERI 1 POLLUNG dalam memahami isi bacaan teks eksplanasi dengan cepat dan efektif.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:



1. Bagaimana penerapan *survey* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana penerapan *Question* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018?
3. Bagaimana penerapan *Read* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018?
4. Bagaimana penerapan *Reflect* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018?
5. Bagaimana penerapan *Recite* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018?
6. Bagaimana penerapan *Review* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan penulis lakukan. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *survey* terhadap kemampuan membaca pemahan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan *question* terhadap kemampuan membaca pemahan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018.
3. Untuk mendeskripsikan penerapan *read* terhadap kemampuan membaca pemahan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018.
4. Untuk mendeskripsikan penerapan *reflect* terhadap kemampuan membaca pemahan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018.
5. Untuk mendeskripsikan penerapan *recite* terhadap kemampuan membaca pemahan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018.
6. Untuk mendeskripsikan penerapan *review* terhadap kemampuan membaca pemahan teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA NEGERI 1 POLLUNG Tahun Pembelajaran 2017/2018.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

## 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang penerapan metode SQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi.
- b. Sebagai motivasi belajar siswa dalam memahami teks bacaan dengan cepat dan efektif.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sebagai pertimbangan untuk menambah wawasan tentang penerapan metode SQ4R terhadap kemampuan membaca pemahaman teks eksplanasi dan sebagai media mengasah sejauh manakah peneliti menguasai bidang kajian yang diteliti. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lanjutan dalam bidang yang sama.
- b. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah yang bersangkutan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya.
- c. Bagi siswa, sebagai bahan informasi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bacaan terutama pada teks eksplanasi.